



**PENINGKATAN MAHARATUL QIRA'AH MELALUI PENERAPAN METODE TALKING STICK SISWA KELAS X MA HUBBUL WATHAN KONAWE**

**Marni**

Madrasah Hubbul Wathan Konawe

Penelitian Tindakan Kelas ini berjudul **“Peningkatan *Maharatul Qira'ah* Melalui Penerapan Metode *Talking Stick* Siswa Kelas X MA Hubbul Wathan Konawe”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan *Maharatul Qira'ah* (keterampilan membaca) pada Bidang Studi Bahasa Arab siswa Kelas XMA Hubbul Wathan Konawe. Untuk menerapkan metode tersebut, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Berdasarkan hasil observasi, evaluasi dan refleksi pada setiap siklus tindakan maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran *Talking Stick* pada siswa dikelas XMA Hubbul Wathan Konawe Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat meningkatkan *Maharatul Qira'ah*. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil observasi peserta didik sebelum tindakan dan setelah tindakan melalui 2 siklus. Dengan demikian, maka telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu untuk observasi aktivitas keaktifan siswa pada siklus I adalah 73,68% atau ada 23 peserta didik dari 24 peserta didik sudah tuntas belajar dan siklus II 94,74%, jadi peningkatan sebanyak 21,06 %. Atau ada 23 peserta didik dari 24 peserta didik sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I pada peserta didik kelas XMA Hubbul Wathan Konawe pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pendidik MA Hubbul Wathan Konawe dan lembaga pendidikan lainnya dalam mengelola pembelajaran. Kepada rekan guru diharapkan menjadi pedoman dalam menerapkan strategi dan metode pembelajaran untuk meningkatkan *Maharatul Qira'ah* dan aktivitas belajar peserta didik. Kepada peneliti diharapkan menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya. Sedang tujuan dari penelitian ini adalah kepada peserta didik agar dapat aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan dan Islami dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Maharah Qiraah, Talking Stick, Bahasa Arab, Metode Pembelajaran*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang masalah

Mata pelajaran Bahasa Arab di Indonesia sudah diajarkan mulai dari TK (sebagian) hingga perguruan tinggi. Berbagai potret penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam setidaknya menunjukkan adanya upaya serius untuk memajukan sistem dan mutunya.<sup>1</sup>Selain itu, kebijakan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab di madrasah dan lembaga pendidikan lainnya, masih mempertahankan metode lama. Dalam hal ini, bahasa Arab banyak diajarkan dengan menggunakan metode

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa dunia yang memiliki kedudukan tinggi sebagai bahasa internasional. Bahasa Arab merupakan bahasa paling mulia dan luas. Bukan saja memiliki nilai sastra bermutu tinggi bagi mereka yang mendalami, akan tetapi di pilihnya bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang merupakan sarana mengkomunikasikan *kalamullah*. Firman Allah swt dalam Q.S. Al-'Alaq/1- 5.<sup>2</sup>

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Terjemahnya :

*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia, Yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Dari ayat di atas telah jelas bahwa perintah membaca telah ditekankan sejak dini.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang isinya mencakup mata pelajaran *Istima'*, *Muhadatsah (hiwar)*, *Qira'ah*, dan *Kitabah*.<sup>3</sup>

Empat *maharah* di atas tidak terlepas dari penguasaan *maharahal-Qira'ah*. Penguasaan *maharatul Qira'ah* ini masih sangat rendah karena belum mencapai target yang diinginkan secara minimal atau belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini disebabkan oleh kesulitan siswa dalam mempelajari sesuatu yang baru dan asing, selain itu metode yang di gunakan dalam proses pembelajaran masih terpaku pada buku-buku pelajaran dan buku-buku penunjang .

Latar belakang pendidikan serta penekanan pada penguasaan *Mufradat*. Hal ini juga terkait dengan kebijakan sekolah yang tidak mewajibkan siswa memiliki buku mata pelajaran bahasa Arab menyebabkan *Maharatul Qira'ah* terabaikan. Kondisi demikian apabila terus dibiarkan dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang kurang

<sup>1</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya 2011),h. 89.

<sup>2</sup>Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, h.597

<sup>3</sup>Minanul Aziz-Aswin Yunan, *Terampil Bahasa Arab 1* (PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), h. 1

baik terhadap kelanjutan pembelajaran bahasa Arab. Padahal bahasa Arab adalah salah satu komponen materi yang dianggap urgen dalam sebuah madrasah dan bisa dijadikan sebuah identitas terhadap suatu madrasah.

Berdasarkan hasil pengamatan, *Maharatul Qira'ah* masih sangat rendah, hal ini ditandai dengan kemampuan membaca yang masih kurang, intonasi serta *makharijul huruf* yang masih perlu ditingkatkan. Untuk itu perlu penerapan atau alternatif guna mempelajari bahasa Arab yang kondusif dengan suasana yang cenderung rekreatif sehingga mendorong siswa untuk mengembangkan potensi kreatifitasnya. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan *metode*.<sup>4</sup> Metode alternatif yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa Arab adalah dengan menggunakan metode *Talking Stick*, metode ini sangat mudah, praktis dan dapat di pelajari setiap saat. Aktifitas kolaboratif ini dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek-objek, atau meninjau kembali informasi yang pernah diberikan. Gerakan fisik yang menyertainya dapat membantu menyemangati siswa yang lelah atau jemu.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penggunaan metode *Talking Stick* untuk meningkatkan *Maharatul Qira'ah* pada siswa perlu dilakukan guna mengetahui tingkat minat siswa dan keberhasilan pembelajaran. Hasil penggunaan metode ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menguji efektifitas penggunaan metode *Talking Stick* terhadap peningkatan *Maharatul Qira'ah* serta mengetahui minat siswa melalui metode alternatif dan variatif ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan fenomena di atas, maka permasalahan yang akan diajukan pada penelitian tindakan kelas ini adalah :

Apakah penerapan metode *Talking Stick* dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan *Maharatul Qira'ah* siswa kelas X MA Hubbul Wathan Konawe?

## **C. Hipotesis Tindakan**

Penerapan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan *Maharatul Qira'ah* pada siswa kelas XMA Hubbul Wathan Konawe .

---

<sup>4</sup>Adelia, *Penggunaan Media Kartu Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab*. Penelitian Tindakan Kelas. [www.Adelia.web.id/PTK](http://www.Adelia.web.id/PTK) (26 Desember 2013 ).

<sup>5</sup>Mel Silberman, *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*, ( Cet I. Jakarta, PT Indeks , 2013 ), h. 130.

## HASIL PENELITIAN

### A. Pra Siklus

Dari hasil observasi pada kegiatan pembelajaran di MA Hubbul Wathan Konawe yang dilakukan sebelum penelitian, kosa kata merupakan kunci pembelajaran bahasa Arab, oleh sebab itu mengacu pada penghafalan kosa kata maka guru menekankan penghafalan khusus kosakata atau *mufradat*, sehingga *Maharatul Qira'ah* kurang lancar. Metode yang digunakan adalah hafalan kosa kata. Untuk itu peneliti ingin mencoba memakai metode *Talking Stick* agar *Maharatul Qira'ah* siswa menjadi lancar.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi Pra siklus Mata Pelajaran Bahasa Arab pada Materi *Maharatul Qira'ah*. di kelas XMA Hubbul Wathan Konawe, peserta didik yang mencapai nilai tuntas hanya berjumlah 10 siswa dari 24 jumlah siswa kelas X. Hal ini menunjukkan kemampuan peserta didik masih kurang. Melihat permasalahan yang ada, maka diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang dapat menggerakkan peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran *Talking Stick*.

Hasil observasi peserta didik pada pelajaran Bahasa Arab dengan Materi *Maharatul Qira'ah* sebelum diadakan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini,

Jumlah Skor 1500
Rata-Rata Skor Tercapai 62,5

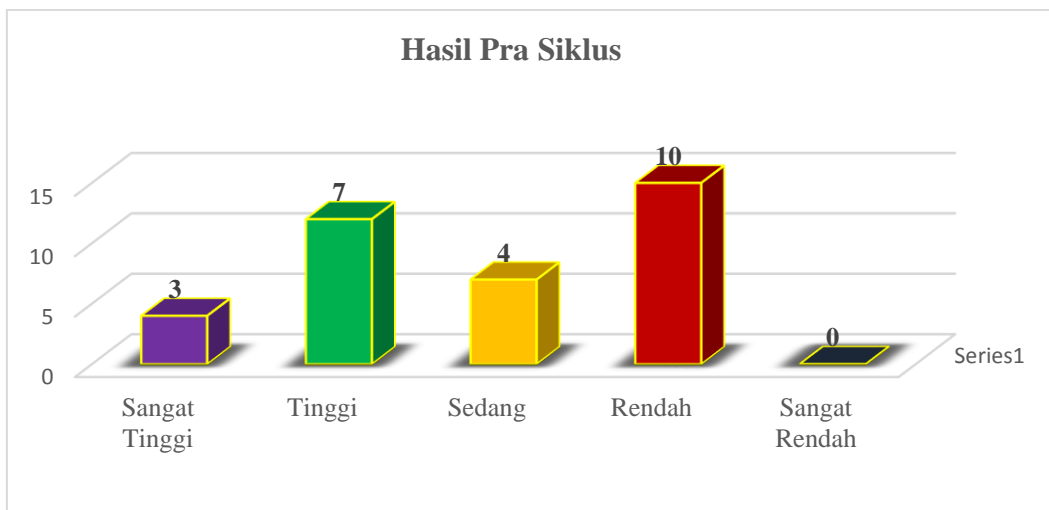
Keterangan:	Sangat tinggi	: 3 orang
	Tinggi	: 7 orang
	Sedang	: 4 orang
	Rendah	: 10 orang
	Sangat Rendah	: - orang

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi PraSiklus**

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata hasil observasi	62,5
2	Jumlah peserta mencapai minimal tinggi	10
3	Persentase pencapaian hasil observasi	42%

Tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa sebelum menerapkan metode pemberian tugas belajar dan *Talking Stick* diperoleh nilai rata-rata hasil observasi belajar peserta didik adalah 62,5 dan mencapai hasil observasi yang diinginkan hanya 42% atau ada 10 peserta didik dari 24 peserta didik sudah mencapai kategori minimal tinggi itu menunjukkan bahwa ada 14 peserta didik yang tidak tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada pra siklus secara garis besar peserta didik belum mencapai target hasil observasi yang diinginkan atau tidak tuntas.

Untuk penjelasan siklus lainnya bisa dilihat dalam grafik hasil observasi peserta didik pra siklus.



Grafik 4.1

Berdasarkan tabel diatas tentang hasil observasi peserta didik kelas XMA Hubbul Wathan Konawe pada Materi *Maharatul Qira'ah* sebelum diadakan penelitian Tahun Pelajaran 2017/2018 bahwa dari 24 peserta didik ada 14 peserta didik (58,33%) yang dinyatakan belum tuntas dengan nilai perolehan dalam observasi 40, nilai tertinggi 100 dan nilai rata-rata 62,5.

## B. Analisis Data Penelitian Persiklus

### a. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan 2 x pertemuan (pertemuan I tanggal 20 Februari 2017 dan pertemuan II pada tanggal 27 Februari 2017) yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, seperti berikut :

#### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, buku paket Bahasa Arab 1, naskah *qira'ahal-mihnah* 1, tongkat kecil, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

#### 2. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 dan 27 Februari 2017 dengan jumlah peserta didik 24 peserta didik. Dalam halini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar, adapun hasil dari observasi tentang penggunaan metode *Talking Stick* materi *Maharatul Qira'ah al-Mihnah dan al-Hiwayah* di kelas XMA Hubbul Wathan Konawe Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut :

Jumlah Skor 2964
Rata-Rata Skor Tercapai 74,29

Keterangan: Sangat tinggi :5 orang  
Tinggi : 14 orang  
Sedang : 3 orang  
Rendah : 2 orang  
Sangat Rendah : - orang

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I**

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata hasil observasi	74,29
2	Jumlah peserta mencapai minimal tinggi	19
3	Persentase pencapaian hasil observasi	79 %

Tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode *Talking Stick* diperoleh nilai rata-rata hasil observasi belajar peserta didik adalah 74,29 dan mencapai hasil observasi yang diinginkan 79 % atau ada 28 peserta didik dari 24 peserta didik sudah mencapai kategori minimal tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal peserta didik telah mencapai target hasil observasi yang diinginkan, karena peserta didik memperoleh hasil observasi  $\geq 70$  atau kategori tinggi sebesar 79 % sudah mencapai dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 70%. Hal ini disebabkan karena peserta didik sudah mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode *Talking Stick*.

Untuk penjelasan siklus lainnya bisa dilihat dalam grafik hasil observasi peserta didik pada siklus I



c. Refleksi

Pada tahap ini akah dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode pemberian tugas belajar dan *Talking Stick*. Dari data-data yang telah diperoleh dapat duraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa peserta didik aktif selama proses belajar berlangsung.
- 3) Kekurangan pada siklus ini akan diperbaiki pada siklus berikutnya guna peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 4) Hasil belajar peserta didik pada siklus I belum mencapai ketuntasan sehingga perlu dilanjutkan pada siklus 2.

b. Siklus II

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, Buku Paket Bahasa Arab 2, naskah *Qira'ah almihnah* dan *al-hiwayah* II, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

Jumlah Skor 4020
Rata-Rata Skor Tercapai 83,75

Keterangan: Sangat tinggi :10 orang  
 Tinggi : 13 orang  
 Sedang : 1 orang  
 Rendah : - orang  
 Sangat Rendah : - orang

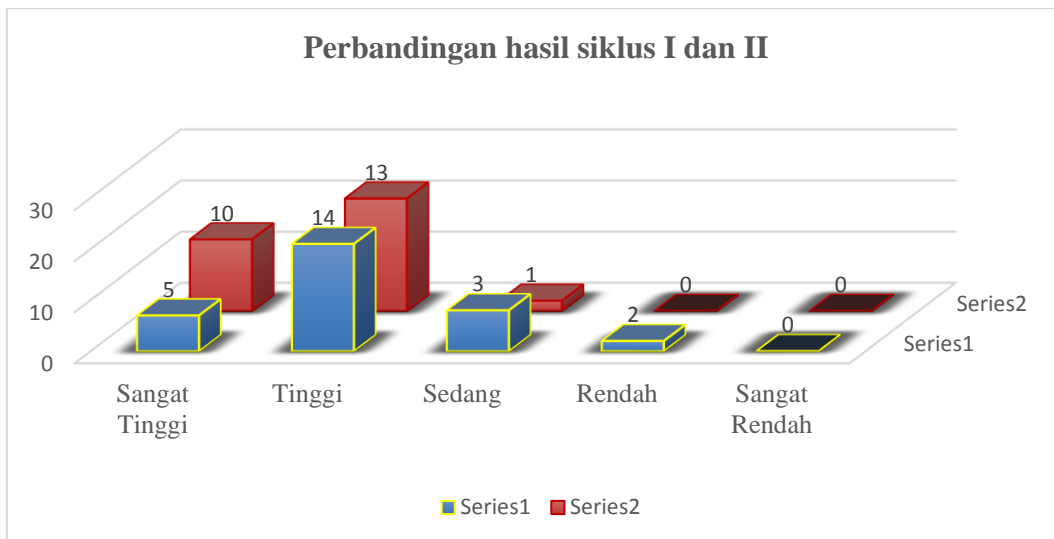
**Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I**

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata hasil observasi	83,75
2	Jumlah peserta mencapai minimal tinggi	23
3	Persentase pencapaian hasil observasi	95,83 %

Untuk penjelasan siklus lainnya bisa dilihat dalam grafik hasil observasi peserta didik pada siklus II di bawah ini :



Grafik 4.3



Grafik 4.4

a. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus II guru telah menerapkan metode *Talking Stick* dengan baik dan dilihat dari aktivitas peserta didik serta hasil belajar peserta didik pelaksanaan proses belajar mengajar sudah meningkat dan berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan lebih meningkat walaupun pada siklus II ini telah mencapai ketuntasan belajar.

## **A. Kesimpulan**

### **1. Kesimpulan pelaksanaan penelitian**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan *Maharatul Qira'ah* peserta didik yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus, yaitu masing-masing untuk siklus I, hasil observasi 79,16 %, sedangkan pada siklus II, hasil observasi 95,83 % .Pada siklus II ketuntasan belajar dalam *Maharatul Qira'ah* peserta didik secara klasikal telah tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Kementerian Agama. CV. Pustaka al-Kautsar 2010
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya 2011)
- Minanul Aziz-Aswin Yunan, *Terampil Bahasa Arab 1* (PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009)
- Adelia, *Penggunaan Media Kartu Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab. Penelitian Tindakan Kelas.* [www.Adelia.web.id/PTK](http://www.Adelia.web.id/PTK) (26 Desember 2013 ).
- Mel Silberman, *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*, ( Cet I. Jakarta, PT Indeks , 2013 )
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Cet.III. Yogyakarta: pustaka Pelajar Offset, 2010.
- .Tukiran, taniredja, Pujiati Irma, Nyata. *Penelitian Tindakan Kelas (Untuk Pengembangan Profesi Guru. Praktik, Praktis, dan Mudah*. Cet. IV Desember 2012. Purwokerto: Alfabeta cv.
- Uno B Hamzah, Lamatenggo Nina, Koni Satria M.A. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*.
- Undang-undang Sisdiknas* (system pendidikan Nasional) (UU RI No.20 Th. 2003). Cet V. Jakarta: Penerbit Sinar Grafika 2013.
- <http://Iib>. UIN Malang. M. Imam Mursid. *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah di Man 1 Semarang*.
- <http://Rinawssuriyani>. Blogspot.Com/2013/14/Pengertian Metode dan Metodologi. Html. 30 April 2013.